



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 March 2022	
Close	6,952.20	Value (Rp Triliun)	15
Change (point)	29.60	Volume (Miliar Lbr)	22.71
Persen (%)	0.43%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,247
Market PER (x)	18.4 LQ 45	Persen (%)	(0.25)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	5,451	4,368	1,083

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,544.00	599.1	1.79%
Nasdaq	12,949.00	367.40	2.84%
FTSE	7,176.00	(17.80)	-0.25%
DAX	13,917.00	(11.80)	-0.08%
CAC 40	6,355.00	(14.90)	-0.23%
Hangseng	18,415.00	(1,116.50)	-6.06%
Nikkei 225	25,346.00	38.60	0.15%
Strait Times	3,236.00	4.01	0.12%

Yield Indo Sun 10Y	6.875	0.0078	0.11%
Yield US10Y	2.160	0.020	0.93%
VIX	30.38	(0.100)	-0.33%
Como Indx	281.35	(7.100)	-2.52%
EIDO	24.70	0.060	0.24%
USDIndx	99.10	0.098	0.10%
IndoCDS	96.96	(16.787)	-17.31%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	48,226.00	-	0.00%
Tin (\$/ton)	42,587.00	(1,513.00)	-3.55%
Copper	450.30	(1.45)	-0.32%
Oil NYMEX (\$/barrel)	95.49	(6.90)	-7.23%
Gold (\$/ton)	1,917.90	(37.80)	-1.97%
CPO (RM/ton)	6,128.00	(233.00)	-3.80%
Natural Gas	274.40	3.48	1.27%
Wood Pulp	6,170.00	40.00	0.65%
Coal NEWC (\$/ton)	303.35	(32.80)	-10.81%

Sumber : bloomberg, iqlps

## Market Review

- IHSG pada perdagangan Selasa kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 38,15 poin menuju 6.914. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp3,17 triliun. Transaksi *crossing* BYAN @6489 capai Rp1,28 triliun, HEAL @1.233 sejumlah Rp539 miliar, BSIM @795 sejumlah Rp326 miliar dan ASII @6.370 sejumlah Rp163 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp17,78 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, BBKA, ADRO, ARTO, BMRI, ANTM, ASII, MDKA, BRMS, ADMR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BUMI, BIPI, ZINC, INKAN, CBMF, BUKA, TRUE, CARE, BBRI, CPRO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, ADRO, BBNI, EMTK, INCO, UNTR, BRMS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, ADRO, EMTK, MDKA, ANTM, UNTR, BBNI.
- Emiten Lose % (LQ45): PTPP, BUKA, MEDC, WIKA, WSKT, JPFA, INKP, TKIM, BRPT, TOWR, EXCL, PGAS
- Emiten Lose% (Kompas100): DOID, SMBR, BBRI, INDY, ERAA, HEAL, TINS, MPMX, ICBP, SRTG, PGAS.
- Emiten Top % : BBRI, HRUM, BFIN, BBTN, AMRT, TPIA, BBKA, TLKM, BMRI
- Rilis data Industrial production, Fixed Asset Investment, dan retail sales China dimana semua data menunjukkan diatas ekspektasi atau lebih baik dari sebelumnya. Sinyal perbaikan data ekonomi China tidak mampu mengangkat bursa Asia dikawasan negatif. Harga spot komoditas maupun jumlah orang yang kena infeksi virus koron mulai meningkat. Pelaku pasar tengah mewaspai menjelang rapat The Fed dimana rencana akan menaikkan suku pertama di bulan Maret ini.
- Dikabarkan China lebih dari 1.500 kasus infeksi Covid-19 baru pada akhir pekan kemarin, dimana data tersebut terbesar sejak awal tahun 2020 ketiga ada varian Omicron mendorong Beijing untuk memperkenalkan alat uji mandiri. Komisi kesehatan Nasional menemukan 476 kasus yang ditularkan secara lokal pada jumat pekan kemarin.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 599,10 poin menuju 33.544 ditopang *bargain hunting* untuk saham-saham berbasis teknologi.
- Harga minyak kembali melanjutkan kejatuhan 7,23% menuju US\$95,49/barrel atau terendah sepanjang tiga minggu terakhir salah satu pemicu koreksi dikabarkan adanya gangguan pasokan dan lonjakan kasus covid-19 di China potensi menganggu permintaan.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.830 Support I : 6.875 sedangkan Resistance I : 6.975 dan Resistance II: 7.035;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : RUNS, ESSA, BSWD, Cum Dividen ARNA Rp45/saham Cum Date : MLPL Rasio 51 saham dapat 7 right di harga pelaksanaan Rp500/saham;
- Neraca perdagangan Indonesia kembali mencetak surplus pada Februari 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan pada Februari 2022 mencapai US\$ 3,83 miliar. surplus neraca perdagangan pada Februari 2022 ini menambah deretan surplus neraca perdagangan dalam dua tahun terakhir. Surplus secara beruntun ini turut menyumbang agar pertumbuhan ekonomi berlangsung lebih cepat. Surplus neraca perdagangan ini disebabkan oleh nilai ekspor yang lebih tinggi daripada nilai impor. Nilai ekspor pada bulan Februari 2022 tercatat US\$ 34,14 miliar dan nilai impor hanya US\$ 25,43 miliar. Indonesia juga mencatat defisit terhadap beberapa mitra dagang, seperti China, Thailand, dan Australia.
- Perusahaan modal ventura asal Jepang, Softbank, mundur dari proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur. Sebelumnya kabar bahwa awal 2020 lalu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, Softbank berniat menanam investasi hingga 100 miliar dollar AS. Kabar tersebut potensi memberatkan saham-saham berbasis konstruksi.
- Mayoritas harga komoditas mengalami penurunan seiring menjelang pengumuman suku bunga yang rencana diputuskan besok wib. Harga emas anjlok hingga 2% setelah dikabarkan adanya harapan pembicaraan damai antara Russia dan Ukraina dan kekhawatiran dimana adanya kemungkinan kenaikan suku bunga di bulan ini. Harga emas mengalami kejatuhan diikuti juga dengan harga spot komoditas lainnya seperti minyak mentah, CPO, timah, nickel maupun batubara. Menjelang pengumuman The Fed yang prediksi suku bunga naik capai 25bps.
- Pada perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.875-7.035 dengan memperhatikan saha-saham perbankan, properti maupun konstruksi.
- Bow :: WSKT, ADHI, WIKA, PTPP, ERAA, BBRI, AGRO, PWON, BSDE, CTRA, SMGR, SMBR, BRPT, SMRA.

## **NEWS EMIEN**

### **ADRO** – Direksi Jual Saham ADRO Rp3.200/saham

Direksi melepas saham Adaro Energy Indonesia senilai Rp3,2 miliar. Ya, Chia Ah Hoo tercatat mendivestasi 1 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp3.200 per lembar. Kepemilikan saham Chia Ah Hoo di Adaro Energy menciut 0,003 persen menjadi 9.593.500 atau 9,59 juta lembar atau 0,03 persen. Berkurang dari sebelumnya sebanyak 10,59 juta lembar alias 0,033 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per:6,70x

**KRAS** – Sambut Positif Penerapan Bea Masuk Anti Dumping HRC Alloy RRT PT Krakatau Steel (KRAS) menyambut positif pengenaan bea masuk anti dumping (BMAD) baja Hot Rolled Coil of other (HRC) Alloy Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 15 tahun 2022 itu, telah diundangkan pada 22 Februari 2022, dan efektif berlaku pada 15 Maret 2022. Perseroan sebagai petitioner pengenaan BMAD HRC Alloy RRT, dan mewakili Produsen HRC Nasional menyambut baik kebijakan pengenaan bea masuk anti dumping tersebut. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,25x

### **BJBR** – Siapkan Unit Syariah Go Public Di S2-2022

Bank BJB (BJBR) serius menggarap lini bisnis bank digital. Nah, untuk kepentingan itu, perseroan telah menyiapkan Bank BJB Syariah sebagai bank digital syariah. go public tersebut telah tersiar dan termaktub dalam rencana bisnis tahun 2022, dan corporate plan Bank BJB Syariah. Rencana tersebut, tetap mengacu pada kondisi market, dan setelah mendapat izin regulator. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,57x

### **BBYB** – Akulaku Beli 3,25 Juta Saham BBYB

PT Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham Bank Neo Commerce. Periode 21-22 Februari 2022, dan 10 Maret 2022, Akulaku Silvr menyerok 3.250.000 atau 3,25 juta lembar. Sayangnya, transaksi tersebut tidak disertai angka pembelian. Pembelian dilakukan Akulaku Silvr pada 21 Februari 2022 sebanyak 550 ribu lembar, lalu pada 22 Februari 2022 mengakumulasi 600 ribu lembar, dan pada 10 Maret 2022 menyapu bersih 2,1 juta lembar.(Sumber : Emitennews.com) Per:-53,64x

### **POSA** – Kejagung Sita Sejumlah Aset

Kejaksaan Agung (Kejagung) menyita sejumlah aset Bliss Properti Indonesia (POSA). Aset itu, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Bliss Retailindo Utama (BRU). Dan, di atas lahan itu berdiri Mal Ambon City Center. Kemudian, Kejagung menyita sertifikat HGB atas nama PT Tanjung Pinang Sakti (entitas anak usaha perseroan). Nah, di atas lahan tersebut berdiri Mal Tanjungpinang City Center. Penyitaan sertifikat atas lahan mal-mal itu, dalam perkara dugaan tindak pidana pencucian uang dari tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan, dan investasi oleh PT Asabri atas nama tersangka Teddy Tjokrosaputro. (Sumber:Emitennews.com)

### **BRMS** – Sugiman Halim Divestasi 29 Juta Saham BRMS

Sugiman Halim mendivestasi 29 juta saham Bumi Resources Minerals (BRMS). Transaksi tersebut telah dilakukan pada 2 Maret 2022. Saham Sugiman Halim berkurang 0,02 persen menjadi 11,20 miliar lembar alias setara 7,90 persen. Mengalami reduksi dari sebelumnya sebanyak 11,23 miliar lembar setara 7,92 persen. Selain Sugiman, pemegang saham Bumi Resources Minerals per 25 Februari 2022 antara lain 1st Financial Company 14,25 miliar lembar atau 10,05 persen, Emirates Tarian Global 35,59 miliar lembar setara 25,1 persen, dan masyarakat 6,27 miliar lembar selevel 4,42 persen.(Sumber: Investor.id) Per : 136.09x

### **ARTO** – GIC Private Limited Borong 2,65 Juta Saham ARTO

GIC Private Limited terus memperbesar porsi kepemilikan saham di Bank Jago (ARTO). Periode Februari-Maret 2022, dana abadi negara alias sovereign wealth fund (SWF) milik pemerintah Singapura itu, menyerok 2.652.900 atau 2,65 juta lembar. Pasalnya, aksi pembelian tersebut tidak disertai dengan perincian harga pelaksanaan. Namun, kalau dikalkulasi berdasar harga saham Bank Jago pada Jumat, 11 Maret 2022 di kisaran Rp15.600 per lembar, transaksi tersebut bernilai Rp41,38 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>BBRI</b> Closed Price : 4.610 Buy Kisaran : 4.580-4.600 Support : 4.550 Target Jual 1 : 4.700 Target Jual 2 : 4.780</p> <p><b>MPPA</b> Closed Price: 308 Buy Kisaran : 286-290 Support : 280 Target Jual 1 : 330 Target Jual 2 : 350</p> <p><b>AGRO</b> Closed Price: 1.275 Buy Kisaran : 1.245-1.260 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.350 Target Jual 2 : 1.400</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>PWON</b> Closed Price: 494 Buy Kisaran : 488-490 Support : 480 Target Jual 1 : 510 Target Jual 2 : 530</p> <p><b>ADHI</b> Closed Price: 770 Buy Kisaran : 740-760 Support : 700 Target Jual 1 : 800 Target Jual 2 : 850</p> <p><b>BRPT</b> Closed Price: 860 Buy Kisaran : 845-850 Support : 800 Target Jual 1 : 900 Target Jual 2 : 940</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	26	GLOB	E	51	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	27	GMFI	E,D,X	52	OCAP	E,S,X
3	ARTI	E	28	GOLL	B,L,Y,X	53	OKAS	E
4	BCAP	X	29	GTBO	L,S,Y,X	54	PICO	M,C,X
5	BEEF	E	30	HDTX	E	55	PLAS	L,Y
6	BIKA	E	31	HOME	A,L,Y	56	POLY	E
7	BKDP	X	32	IBFN	E,D,Q,X	57	RIMO	L,Y
8	BOSS	E	33	INTA	E,D,Q,X	58	SAFE	E
9	BTEL	E	34	JKSW	E	59	SDMU	M,E,X
10	BUVA	L,Y	35	KARW	E	60	SHID	X
11	CANI	E	36	KAYU	S,X	61	SIMA	E,L,Y
12	CMPP	E,X	37	KBRI	L,S,Y,X	62	SKYB	L,Y
13	CNKO	E	38	KONI	X	63	SQMI	E
14	CNTX	E	39	KPAL	L,Y	64	SRIL	L
15	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
16	CPRI	Y	41	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
17	DEAL	E	42	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
18	DEFI	Q	43	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
19	DPUM	M	44	MDRN	E	69	TELE	E
20	DUCK	L,Y	45	MGNA	E,S,X	70	TIRT	E
21	DWGL	E	46	MTFN	E	71	TRAM	L,Y
22	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	72	TRIO	E
23	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	73	UNIT	L,Y
24	FORZ	L,Y	49	MYTX	E	74	UNSP	E
25	GIAA	M,E,D,X	50	NIPS	L,Y	75	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

### Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

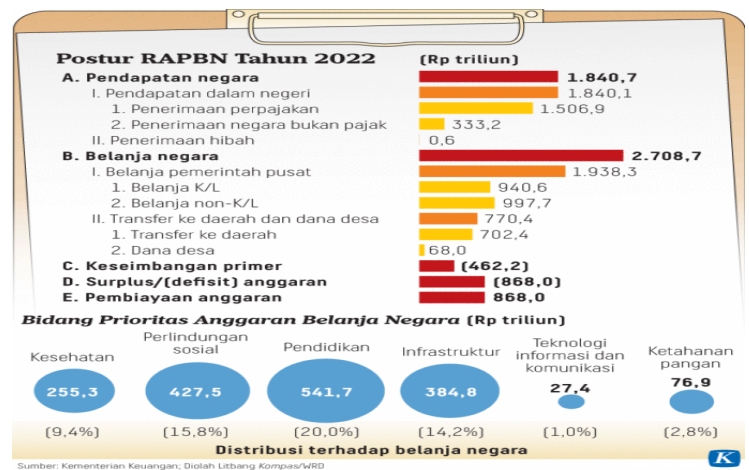
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

### Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---